


DOKUMEN STANDAR MUTU PENELITIAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

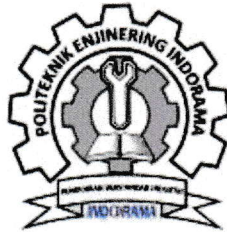
**Badan Penjaminan Mutu
Politeknik Enjinereng Indorama
2022**

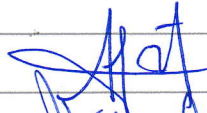
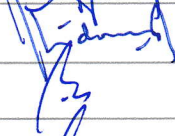


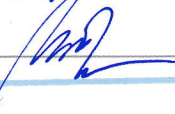


Penetapan | Pelaksanaan | Evaluasi | Pengendalian | Peningkatan
<https://bpm.pei.ac.id/>

	POLITEKNIK ENJINERING INDORAMA		
	STANDAR MUTU		
	Kode: STD/PNL/B	Tanggal Berlaku: 1 Maret 2022	Revisi : 2 (Dua)

**LEMBAR PENGESAHAN
STANDAR MUTU PENELITIAN
POLITEKNIK ENJINERING INDORAMA**



Proses	Penanggung Jawab		Tanda Tangan	Tanggal
	Nama	Jabatan		
Penetapan	Dr. Afzeri	Direktur		28-02-22
Persetujuan	Widodo, M.T	Ketua Senat		28-02-22
Pengendalian	Slamet Riyadi, M.T	Ketua BPM		28-02-22
Pemeriksaan	Slamet Riyadi, M.T	Ketua BPM		28-02-22
Perumusan	Tim Perumus			28/2 '22

Badan Penjamin Mutu Internal
Politeknik Engineering Indorama



Tim Perumus :

Musawarman, S.Kom., M.M.S.I.

Dadi Karyadi, S.T.

Fauziah Faizzati, S.Hum.

Iwan Lesmana, A. Md.

Ricak Agus Setiawan, S.T., M.S.I.

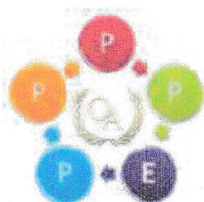
Riqqy Rizaludin, A.Md.

Editor

Fauziah Faizzati, S.Hum.

Penerbit

Politeknik Enjinering Indorama



RIWAYAT PERUBAHAN DOKUMEN

REV.	TGL.	DIUSULKAN OLEH	URAIAN SINGKAT PERUBAHAN
1	8 Desember 2017	BPM-PEI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nomor Dokumen 2. Disesuaikan dengan Permendikbud No.3 Tahun 2020 3. Penambahan Diploma IV

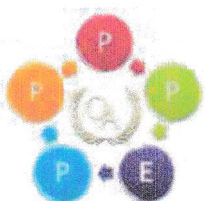
DISTRIBUSI DOKUMEN

No.	PEMEGANG DOKUMEN	DISTRIBUSI DOKUMEN		NOMOR SALINAN
		YA	TIDAK	
1	Direktur			
2	Wakil Direktur 1			
3	Wakil Direktur 2			
4	Sekretaris Direktur			
5	BPM			
6	Gugus Kendali Mutu			
7	Prodi Teknologi Rekayasa Manufaktur			
8	Prodi Teknologi Rekayasa Mekatronika			
9	Prodi Teknologi Listrik			
10	Prodi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak			
11	Kepala <i>Career Center</i> & PMB			
12	Tenaga Kependidikan			
13	Administrasi Pendidikan			
14	Kepala LPPM			



Daftar Isi

I.	Lembar Pengesahan.....	ii
II.	Riwayat Perubahan Dokumen dan Distribusi Dokumen	iv
III.	Standar Penelitian	
	a. Standar Hasil Penelitian	1
	b. Standar Isi Penelitian.....	5
	c. Standar Proses Penelitian.....	10
	d. Standar Penilaian Penelitian.....	15
	e. Standar Peneliti.....	23
	f. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	27
	g. Standar Pengelolaan Penelitian	31
	h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	35



STANDAR HASIL PENELITIAN

No. Standar : STD/PNL/B/001	Revisi : 02	Tanggal : 3 Agustus 2020
Standar Hasil Penelitian		Politeknik Enjinereng Indorama



POLITEKNIK ENJINERENG INDORAMA

Kembangkuning, Jatiluhur, Purwakarta Regency, West Java 41152

Telp: +62 813-8192-6992

Email: pmb@pei.ac.id

Laman: www.pei.ac.id

<p>1. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Enjinerig Indorama (PEI)</p>	<p>Visi PEI : Menjadi politeknik kelas dunia dengan memberikan pendidikan berkualitas dan pengalaman praktis di industri untuk menghasilkan lulusan siap kerja.</p> <p>Misi PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki keunggulan dan kemandirian, dengan didukung pengembangan kurikulum, laboratorium dan alat pembelajaran serta tenaga pengajar berkualitas. 2) Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi teknologi dan hasil-hasil penelitian untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat. 4) Membangun 5 kompetensi kritikal yang berhubungan dengan penyelesaian masalah, kolaborasi kerjasama tim, produktivitas, fokus dalam kualitas dan memiliki kemampuan komputer dan bahasa inggris. <p>Tujuan PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan praktikal yang unggul baik di bidang Teknik Mesin, Mekatronika, Teknik Listrik, dan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. 2) Menjadikan Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang siap menghadapi tuntutan masyarakat industri dan tantangan pembangunan yang berubah dengan cepat secara nasional dan global. 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan kerjasama tim, produktif, fokus pada kualitas dan kemampuan komputer serta bahasa inggris. 4) Menghasilkan lulusan dengan kemampuan bersikap dan berperilaku etis dalam berkarya serta memiliki nilai - nilai dan etika yang baik agar dapat diterima masyarakat dan dunia kerja.
<p>2. Rasional</p>	<p>Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan PEI dalam penelitian yang bermutu, hasil penelitian dapat dimanfaatkan dunia industri dan mempunyai kontribusi bagi pengetahuan dan teknologi serta diketahui oleh masyarakat secara nasional dan internasional, maka lembaga perlu secara periodik dan terus menerus melakukan monitor, evaluasi, koreksi, untuk meningkatkan mutu penelitian. Agar penjaminan mutu penelitian melalui proses monitor, evaluasi, koreksi dan pengembangan tersebut berjalan secara sistematis dan teratur dengan hasil yang memuaskan para pemangku kepentingan, diperlukan ukuran, patokan, spesifikasi, sebagai tolok ukurnya. Hal ini mengakibatkan adanya kebutuhan untuk menetapkan standar Penelitian yang akan menjadi tolok ukur baik bagi pimpinan PEI maupun dosen yang bertanggung jawab dalam perannya sebagai peneliti.</p>

<p>3. Pihak yang bertanggungjawab</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Politeknik Enjinerig Indorama 2. Wakil Direktur 3. Kepala Program Studi 4. Kepala LPPM 5. Dosen 6. Tenaga Kependidikan 7. Mahasiswa
<p>4. Definisi Istilah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemangku kepentingan internal: dosen, mahasiswa, karyawan. 2. Pemangku kepentingan eksternal: Pemerintah (Dikti, LIPI, BPPT, Pemda), Industri, Perguruan Tinggi mitra, Masyarakat secara umum, Organisasi Profesi (nasional, internasional). 3. Jurnal ilmiah adalah publikasi berkala dalam penerbitan akademik yang umumnya berupa laporan penelitian terbaru dengan tujuan untuk memajukan ilmu pengetahuan. 4. Seminar: pertemuan atau persidangan untuk membahas suatu masalah di bawah pimpinan ahli. Ahli yang dimaksud misalnya dosen, guru besar, pakar, peneliti, dan sejenisnya. 5. Prosiding: kumpulan dari paper akademis yang dipublikasikan dalam suatu acara seminar akademis.
<p>5. Pernyataan Isi Standar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM harus menyusun peta jalan penelitian yang akan digunakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai pedoman penelitian dosen dan mahasiswa dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang teknologi. 2. Dosen harus memastikan bahwa hasil penelitian ditujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 3. LPPM berkewajiban memastikan hasil penelitian dosen harus dihasilkan dari kegiatan penelitian yang memenuhi kaidah ilmiah, metode ilmiah, etika penelitian serta sesuai dengan bidang keilmuan dan peta jalan penelitian. 4. Kepala LPPM berkewajiban memastikan dan memfasilitasi setiap dosen harus mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk seminar paling tidak di seminar tingkat lokal (perguruan tinggi)/provinsi. 5. Kepala LPPM berkewajiban memastikan dan memfasilitasi setiap dosen harus mempublikasikan hasil penelitiannya paling tidak di jurnal ilmiah nasional terakreditasi Sinta 6. 6. Direktur PEI wajib memfasilitasi setiap dosen untuk memperoleh hak cipta/paten dalam penelitiannya.
<p>6. Strategi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong dan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk membuat dan mengajukan proposal penelitian, baik dari dana DIPA PEI, maupun dari sumber diluar DIPA, seperti DP2M DIKTI, BPPT, Industri, Pemda atau sumber dana lembaga Internasional. 2. Membuat Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian, dan payung hukum penelitian. 3. Mengadakan pelatihan metodologi penelitian oleh narasumber yang kompeten.

7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya komisi etik penelitian yang indikatornya berupa tinjauan (<i>review</i>) aspek etik penelitian. 2. Minimal satu mahasiswa yang dilibatkan dalam setiap penelitian. 3. Jumlah penelitian yang memperoleh HKI dan/atau paten minimal 1 per program studi dalam setiap 1 tahun. 4. Jumlah hasil penelitian yang telah dikomersilkan minimal 1 per program studi dalam setiap 1 tahun. 5. Jumlah tulisan ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, jurnal ilmiah nasional/internasional minimal 1 per penelitian. 6. Jumlah karya penelitian dosen yang memperoleh penghargaan/<i>award</i> di tingkat nasional/internasional minimal 1 karya per program studi per 3 tahun. 7. Jumlah HKI yang diregistrasi minimal 1 per program studi per 1 tahun. 8. Persentase jumlah proposal hibah kompetisi yang diajukan oleh mahasiswa terhadap jumlah mahasiswa minimal 10%. 9. Persentase jumlah proposal hibah kompetisi yang diterima terhadap jumlah proposal yang diajukan oleh mahasiswa minimal 50%. 10. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKM lebih dari 30 orang per tahun. 11. Jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang atas biaya sendiri atau dibiayai dari dalam atau luar negeri (sebagai ketua atau anggota per dosen per tahun) minimal 1 judul per tahun.
8. Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Seleksi Proposal Penelitian. 2. SOP Pelaksanaan Penelitian. 3. Formulir Isian Proposal Penelitian. 4. Formulir Penilaian Proposal Penelitian 5. Formulir Pemantauan Kegiatan Penelitian.
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendikbud No 3 Tahun 2020 2. Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 3. UU No 12 Tahun 2012 4. Permendikbud No 49 Tahun 2014 5. Permendikbud No 50 Tahun 2014 6. Renstra LPPM 7. Peraturan Pendidikan Politeknik 8. Rencana Induk Pengembangan PEI 2014-2023 9. Renstra Politeknik Enjinerig Indorama 10. Statuta PEI

STANDAR ISI PENELITIAN

No. Standar : STD/PNL/B/002	Revisi : 02	Tanggal : 3 Agustus 2020
Standar Isi Penelitian		Politeknik Enjinerig Indorama



POLITEKNIK ENJINERIG INDORAMA

Kembangkuning, Jatiluhur, Purwakarta Regency, West Java 41152

Telp: +62 813-8192-6992

Email: pmb@pei.ac.id

Laman: www.pei.ac.id

<p>1. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Enjineri Indorama (PEI)</p>	<p>Visi PEI : Menjadi politeknik kelas dunia dengan memberikan pendidikan berkualitas dan pengalaman praktis di industri untuk menghasilkan lulusan siap kerja.</p> <p>Misi PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki keunggulan dan kemandirian, dengan didukung pengembangan kurikulum, laboratorium dan alat pembelajaran serta tenaga pengajar berkualitas. 2) Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi teknologi dan hasil-hasil penelitian untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat. 4) Membangun 5 kompetensi kritical yang berhubungan dengan penyelesaian masalah, kolaborasi kerjasama tim, produktivitas, fokus dalam kualitas dan memiliki kemampuan komputer dan bahasa inggris. <p>Tujuan PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan praktikal yang unggul baik di bidang Teknik Mesin, Mekatronika, Teknik Listrik, dan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. 2) Menjadikan Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang siap menghadapi tuntutan masyarakat industri dan tantangan pembangunan yang berubah dengan cepat secara nasional dan global. 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan kerjasama tim, produktif, fokus pada kualitas dan kemampuan komputer serta bahasa inggris. 4) Menghasilkan lulusan dengan kemampuan bersikap dan berperilaku etis dalam berkarya serta memiliki nilai - nilai dan etika yang baik agar dapat diterima masyarakat dan dunia kerja.
--	---

2. Rasional	Isi penelitian merupakan hulu dari hasil dan luaran penelitian. Suatu penelitian tidak akan mungkin menghasilkan luaran yang berkualitas tinggi jika isi penelitian tidak berkualitas. Penyusunan standar isi penelitian yang berlaku di Politeknik Enjineri Indorama mengacu pada Permendikbud No 3 Tahun 2020, visi dan misi institusi, dan renstra penelitian. Menurut Permendikbud tersebut, "Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian." Kedalaman dan keluasan materi penelitian tergantung dari jenis penelitiannya, yaitu penelitian dasar atau terapan. Penelitian dasar berorientasi pada penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Penelitian terapan berorientasi pada penemuan inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
3. Pihak yang bertanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Politeknik Enjineri Indorama 2. Wakil Direktur 3. Kepala Program Studi 4. Kepala LPPM 5. Dosen 6. Tenaga Kependidikan 7. Mahasiswa
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemangku kepentingan internal : dosen, mahasiswa, karyawan. 2. Pemangku kepentingan eksternal : Pemerintah (Dikti, LIPI, BPPT, Pemda), Industri, Perguruan Tinggi mitra, Masyarakat secara umum, Organisasi Profesi (nasional, internasional). 3. Jurnal ilmiah adalah publikasi berkala dalam penerbitan akademik yang umumnya berupa laporan penelitian terbaru dengan tujuan untuk memajukan ilmu pengetahuan. 4. Seminar : pertemuan atau persidangan untuk membahas suatu masalah di bawah pimpinan ahli. Ahli yang dimaksud misalnya dosen, guru besar, pakar, peneliti, dan sejenisnya 5. Prosiding : kumpulan dari paper akademis yang dipublikasikan dalam suatu acara seminar akademis.
5. Pernyataan Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM harus menyusun standar isi penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika setiap bidangnya masing-masing. 2. LPPM harus memastikan bahwa isi penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus yang terintegrasi dengan kearifan lokal untuk kepentingan nasional. 3. LPPM harus memastikan bahwa isi penelitian dasar harus berorientasi pada hasil penelitian yang diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, sains, dan seni yang terintegrasi dengan kearifan lokal berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. 4. LPPM harus memastikan bahwa isi penelitian terapan harus berorientasi pada hasil penelitian berupa inovasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diintegrasikan dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

	<ol style="list-style-type: none"> 5. LPPM harus memastikan bahwa isi penelitian seharusnya merupakan hasil kolaborasi antara penelitian dosen, fungsional peneliti, mahasiswa. 6. LPPM harus memastikan bahwa isi penelitian seharusnya multi dan lintas ilmu (<i>interdisciplinary</i>). 7. LPPM harus memastikan bahwa isi penelitian seharusnya sesuai dengan standar mutu penelitian nasional atau internasional. 8. LPPM wajib menentukan tema penelitian setiap tahunnya sesuai peta jalan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah penetapan tahun anggaran.
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan, pengembangan, pemutakhiran Rencana Induk Penelitian secara berkesinambungan. 2. Pembentukan Komisi Etik Penelitian. 3. Sosialisasi Rencana Induk Penelitian. 4. Sosialisasi pedoman penelitian. 5. <i>Review</i> dan seleksi proposal penelitian. 6. <i>Review</i> hasil penelitian 7. Publikasi hasil penelitian berupa buku, prosiding, jurnal nasional/ internasional, dan HAKI/Paten.
7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skor kesesuaian isi penelitian dengan Rencana Induk Penelitian minimal 80 2. Skor kesesuaian antara isi penelitian dengan pedoman penelitian yang telah ditentukan oleh LPPM PEI ≥ 80 3. 100% semua isi penelitian telah sesuai dengan pengembangan keilmuan dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus yang terintegrasi dengan kearifan lokal untuk kepentingan nasional. 4. 100% isi penelitian pengembangan keilmuan dasar berorientasi pada hasil penelitian yang diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, sains, dan seni yang terintegrasi dengan kearifan lokal berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. 5. 100% isi penelitian terapan berorientasi pada hasil penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/ atau industri. 6. Terdapat $\geq 20\%$ isi penelitian LPPM PEI dilakukan secara multi dan lintas ilmu (<i>interdisciplinary</i>). 7. $\geq 20\%$ isi/tema penelitian dosen mencakup permasalahan global. 8. $\geq 10\%$ isi/tema penelitian dilakukan <i>joint research</i> dengan mitra luar negeri.
8. Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Seleksi Proposal Penelitian. 2. SOP Pelaksanaan Penelitian. 3. Formulir Isian Proposal Penelitian. 4. Formulir Penilaian Proposal Penelitian. 5. Formulir Pemantauan Kegiatan Penelitian. 6. RIP Penelitian

9. Referensi	<ol style="list-style-type: none">11. Permendikbud No 3 Tahun 202012. Permenristekdikti No 44 Tahun 201513. UU No 12 Tahun 201214. Permendikbud No 49 Tahun 201415. Permendikbud No 50 Tahun 201416. Renstra LPPM17. Peraturan Pendidikan Politeknik18. Rencana Induk Pengembangan PEI 2014-202319. Renstra Politeknik Enjinering Indorama20. Statuta PEI
--------------	--

STANDAR

PROSES PENELITIAN

No. Standar : STD/PNL/B/003	Revisi : 02	Tanggal : 3 Agustus 2020
Standar Proses Penelitian		Politeknik Enjinereng Indorama



POLITEKNIK ENJINERENG INDORAMA

Kembangkuning, Jatiluhur, Purwakarta Regency, West Java 41152

Telp: +62 813-8192-6992

Email: pmb@pei.ac.id

Laman: www.pei.ac.id

<p>1. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Enjineriing Indorama (PEI)</p>	<p>Visi PEI : Menjadi politeknik kelas dunia dengan memberikan pendidikan berkualitas dan pengalaman praktis di industri untuk menghasilkan lulusan siap kerja.</p> <p>Misi PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki keunggulan dan kemandirian, dengan didukung pengembangan kurikulum, laboratorium dan alat pembelajaran serta tenaga pengajar berkualitas. 2. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi teknologi dan hasil-hasil penelitian untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat. 4. Membangun 5 kompetensi kritikal yang berhubungan dengan penyelesaian masalah, kolaborasi kerjasama tim, produktivitas, fokus dalam kualitas dan memiliki kemampuan komputer dan bahasa inggris. <p>Tujuan PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan praktikal yang unggul baik di bidang Teknik Mesin, Mekatronika, Teknik Listrik, dan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. 2. Menjadikan Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang siap menghadapi tuntutan masyarakat industri dan tantangan pembangunan yang berubah dengan cepat secara nasional dan global. 3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan kerjasama tim, produktif, fokus pada kualitas dan kemampuan komputer serta bahasa inggris. 4. Menghasilkan lulusan dengan kemampuan bersikap dan berperilaku etis dalam berkarya serta memiliki nilai - nilai dan etika yang baik agar dapat diterima masyarakat dan dunia kerja.
<p>2. Rasional</p>	<p>Penelitian merupakan salah satu kegiatan utama dari Tridharma Perguruan Tinggi, Sebagaimana tercantum dalam misi Politeknik Enjineriing Indorama, diantaranya disebutkan menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan pengetahuan masyarakat dan daya saing bangsa. Untuk mengetahui peningkatan kualitas maupun kuantitas penelitian diperlukan adanya suatu standar proses penelitian yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang berfungsi sebagai acuan atau pijakan penyelenggaraan dan evaluasi seluruh kegiatan penelitian di lingkungan Politeknik Enjineriing Indorama. Untuk itu, dibentuklah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Politeknik Enjineriing Indorama yang memiliki tugas mengelola kegiatan seluruh penelitian dan pengabdian kepada</p>

	masyarakat baik yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa mulai dari pengajuan proposal, pelaksanaan, hingga pelaporan.
3. Pihak yang bertanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Politeknik Enjineri Indorama 2. Wakil Direktur 3. Kepala Program Studi 4. Kepala LPPM 5. Dosen 6. Tenaga Kependidikan 7. Mahasiswa
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar proses Penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan Penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 2. Kegiatan Penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. 3. Rencana Induk Pengembangan (RIP) merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan institusi dalam jangka panjang. 4. Rencana Strategis (Renstra) penelitian merupakan panduan atau pijakan untuk menyelaraskan kebutuhan riset dengan arah pengembangan penelitian PEI dalam jangka waktu 5 tahun. 5. Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian institusi 6. <i>Roadmap</i> penelitian tingkat perguruan tinggi adalah seperangkat dokumen yang berisi arah penelitian perguruan tinggi. 7. Dokumentasi penelitian adalah dokumentasi hasil-hasil penelitian baik dalam bentuk <i>hard copy</i> maupun <i>soft copy</i> 8. Laporan Hasil penelitian adalah hasil penelitian yang ditulis dan didokumentasikan serta telah mendapatkan persetujuan kaprodi dan/atau Ketua LPPM. 9. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) adalah organ politeknik dan merupakan unit pelaksana yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan administrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 10. Dosen adalah pendidik profesional dan keilmuan yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat dengan tugas utama melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. 11. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi yang terdaftar dan memenuhi persyaratan akademik serta administratif untuk mengikuti proses pendidikan di politeknik. 12. Mahasiswa Peneliti adalah usaha yang secara sadar diarahkan untuk mengetahui atau mempelajari fakta-fakta baru yang ditujukan pada penyediaan informasi untuk menyelesaikan masalah-masalah.
5. Pernyataan Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses penelitian oleh peneliti harus memenuhi kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan setiap semesternya. 2. Kegiatan penelitian peneliti setiap semesternya harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik perguruan tinggi. 3. Kegiatan penelitian setiap semester oleh peneliti harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan,

	<p>kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.</p> <p>4. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir harus dinyatakan dalam besaran beban sks sesuai ketentuan dalam kurikulum masing-masing jenjang pendidikan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan akademik di perguruan tinggi.</p> <p>5. Kegiatan penelitian setiap semester yang dilakukan oleh dosen harus melibatkan mahasiswa.</p>
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM Menetapkan standar kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 2. LPPM Mensosialisasikan standar kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 3. LPPM memonitor standar kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4. LPPM memastikan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian sudah sesuai dengan peta jalan penelitian yang ditetapkan dan memenuhi kaidah dan metode ilmiah, serta sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik perguruan tinggi. 5. LPPM memastikan peneliti melaksanakan penelitian dengan memperhatikan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. 6. Perguruan tinggi menetapkan besaran sks pada masing-masing jenjang pendidikan, capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan penulisan tugas akhir. 7. Perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa melakukan kegiatan penelitian dalam rangka memenuhi tugas akhir atau skripsi, yang dinyatakan dalam besaran beban sks sesuai ketentuan dalam kurikulum masing- masing jenjang pendidikan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi. 8. LPPM menetapkan dan mensosialisasikan standar proses penelitian yang melibatkan mahasiswa.
7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusun ketetapan standar kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 2. Dosen memahami standar kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 3. Kegiatan penelitian telah termonitoring yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. 4. Kesesuaian isi penelitian dengan Rencana Induk Penelitian. 5. Kesesuaian antara isi penelitian dengan pedoman penelitian yang telah ditentukan oleh LPPM. 6. Peneliti telah melaksanakan penelitian dengan memperhatikan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. 7. Mahasiswa telah melaksanakan tugas akhir dengan besaran beban sks sesuai ketentuan dalam kurikulum untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi. 8. Dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitiannya. 9. Telah ditetapkan standar proses penelitian yang melibatkan mahasiswa.

	10. Dosen telah memahami standar proses penelitian yang melibatkan mahasiswa.
8. Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Seleksi Proposal Penelitian. 2. SOP Pelaksanaan Penelitian. 3. Formulir Isian Proposal Penelitian. 4. Formulir Penilaian Proposal Penelitian 5. Formulir Pemantauan Kegiatan Penelitian. 6. RIP Penelitian 7. Rencana Induk Pengembangan PEI 8. Renstra Penelitian PEI 9. <i>Roadmap</i> penelitian tingkat PEI 10. <i>Roadmap</i> penelitian tingkat Prodi 11. Prosedur Pelaporan Hasil Penelitian
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendikbud No 3 Tahun 2020 2. Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 3. UU No 12 Tahun 2012 4. Permendikbud No 49 Tahun 2014 5. Permendikbud No 50 Tahun 2014 6. Renstra LPPM 7. Peraturan Pendidikan Politeknik 8. Rencana Induk Pengembangan PEI 2014-2023 9. Renstra Politeknik Enjinering Indorama 10. Statuta PEI

STANDAR

PENILAIAN PENELITIAN

No. Standar : STD/PNL/B/004	Revisi : 02	Tanggal : 3 Agustus 2020
Standar Penilaian Penelitian		Politeknik Enjinereng Indorama



POLITEKNIK ENJINERENG INDORAMA

Kembangkuning, Jatiluhur, Purwakarta Regency, West Java 41152

Telp: +62 813-8192-6992

Email: pmb@pei.ac.id

Laman: www.pei.ac.id

<p>1. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Enjineri Indorama (PEI)</p>	<p>Visi PEI : Menjadi politeknik kelas dunia dengan memberikan pendidikan berkualitas dan pengalaman praktis di industri untuk menghasilkan lulusan siap kerja.</p> <p>Misi PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki keunggulan dan kemandirian, dengan didukung pengembangan kurikulum, laboratorium dan alat pembelajaran serta tenaga pengajar berkualitas. 2) Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi teknologi dan hasil-hasil penelitian untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat. 4) Membangun 5 kompetensi kritical yang berhubungan dengan penyelesaian masalah, kolaborasi kerjasama tim, produktivitas, fokus dalam kualitas dan memiliki kemampuan komputer dan bahasa inggris. <p>Tujuan PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan praktikal yang unggul baik di bidang Teknik Mesin, Mekatronika, Teknik Listrik, dan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. 2) Menjadikan Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang siap menghadapi tuntutan masyarakat industri dan tantangan pembangunan yang berubah dengan cepat secara nasional dan global. 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan kerjasama tim, produktif, fokus pada kualitas dan kemampuan komputer serta bahasa inggris. 4) Menghasilkan lulusan dengan kemampuan bersikap dan berperilaku etis dalam berkarya serta memiliki nilai - nilai dan etika yang baik agar dapat diterima masyarakat dan dunia kerja.
--	---

2. Rasional	Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan PEI dalam penelitian yang bermutu, hasil penelitian dapat dimanfaatkan dunia industri dan mempunyai kontribusi bagi pengetahuan dan teknologi serta diketahui oleh masyarakat secara nasional dan internasional, maka lembaga perlu secara periodik dan terus menerus melakukan monitor, evaluasi, koreksi, untuk meningkatkan mutu penelitian. Agar penjaminan mutu penelitian melalui proses monitor, evaluasi, koreksi dan pengembangan tersebut berjalan secara sistematis dan teratur dengan hasil yang memuaskan para pemangku kepentingan, diperlukan ukuran, patokan, spesifikasi, sebagai tolok ukurnya. Hal ini mengakibatkan adanya kebutuhan untuk menetapkan standar penelitian yang akan menjadi tolok ukur baik bagi pimpinan PEI maupun dosen yang bertanggung jawab dalam perannya sebagai peneliti.
3. Pihak yang bertanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Politeknik Enjinereng Indorama 2. Wakil Direktur 3. Kepala Program Studi 4. Mahasiswa dan Dosen
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur adalah kepala satuan pendidikan yaitu orang yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk memimpin satuan pendidikan. Kepala satuan pendidikan harus mampu melaksanakan peran dan tugasnya sebagai edukator, manajer, administratur, <i>supervisor, leader, inovator, motivator, figur dan mediator</i>. 2. Kaprodi adalah orang yang diberi wewenang dan tanggungjawab memimpin program studi untuk membantu kepala satuan pendidikan. 3. LPPM adalah penanggung jawab pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di PEI. 4. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi.
5. Pernyataan Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM harus memiliki Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIPP) yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Penelitian yang memayungi kelompok penelitian dasar dan penelitian terapan yang dikembangkan dosen minimal untuk masa waktu 5 tahun. 2. Dosen harus memiliki <i>roadmap</i> penelitian sesuai dengan bidang keahlian minimal untuk masa waktu 5 tahun. 3. PEI harus menyelenggarakan program hibah kompetisi kegiatan penelitian setiap tahun dengan sumber pendanaan dari DIPA. 4. Setiap melaksanakan kegiatan penelitian, dosen harus memperhatikan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan. 5. LPPM harus melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan penelitian oleh dosen yang mendapatkan hibah kompetisi penelitian dengan pendanaan dari PEI atau luar PEI setiap tahun. 6. LPPM harus meningkatkan kompetensi dosen dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian setiap tahun. 7. LPPM PEI memfasilitasi penerbitan jurnal ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian dosen dan mahasiswa PEI atau non-PEI 2 kali dalam setahun. 8. LPPM harus membuat prosedur yang jelas untuk mempublikasikan hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah 2 kali dalam setahun. 9. LPPM harus menjalin Kerjasama pelaksanaan kegiatan penelitian

	<p>dengan Pemerintah Daerah setiap tahun dengan melibatkan dosen dan mahasiswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Mahasiswa program sarjana terapan harus memiliki hasil analisis artikel ilmiah dari jurnal nasional terindeks dan/atau jurnal internasional minimal 10 (sepuluh) artikel yang terkait dengan topik penelitian. 11. Dosen serta mahasiswa program Diploma III dan Sarjana Terapan (Diploma IV) harus memiliki proposal penelitian yang sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (RIPP) dan bidang keilmuan setiap tahun. 12. Dosen serta mahasiswa program Diploma III dan Sarjana Terapan (Diploma IV) harus memiliki proposal penelitian dengan <i>state of the art</i> hasil penelitian terdahulu, kebaruan penelitian, dan bebas dari plagiasi setiap tahun. 13. Dosen serta mahasiswa program Diploma III dan Sarjana Terapan (Diploma IV) harus membuat proposal yang sesuai dengan Panduan Penulisan Penelitian yang berlaku. 14. Mahasiswa program Diploma III dan Sarjana Terapan (Diploma IV) dalam mempresentasikan proposal penelitian pada seminar proposal maksimal dihadiri 3 orang penguji sesuai bidang ilmu dengan waktu maksimal 60 menit. 15. Dosen dan mahasiswa harus mengumpulkan data penelitian berupa catatan lapangan/dokumentasi/hasil tes/instrumen yang telah diisi selama pelaksanaan penelitian. 16. Dosen dan mahasiswa harus memiliki catatan kemajuan dalam bentuk buku konsultasi yang disetujui oleh dosen pembimbing/promotor dengan jumlah minimal yang ditandatangani adalah 8 kali oleh setiap pembimbing. 17. Dosen dan mahasiswa harus melakukan analisis data penelitian dengan metode analisis data kualitatif dan/atau kuantitatif dengan tepat/benar. 18. Dosen dan mahasiswa harus menyusun laporan penelitian sesuai dengan sistematika penulisan penelitian yang telah ditetapkan pada Panduan Pelaksanaan Penelitian. 19. Mahasiswa harus melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir & skripsi serta harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan di PEI. 20. LPPM harus mempunyai kriteria penilaian kelayakan proposal, proses penelitian, hasil dan luaran penelitian untuk kelompok penelitian dasar maupun penelitian terapan yang dilakukan dosen maupun mahasiswa. 21. LPPM harus mempunyai aturan penilaian proposal, proses, hasil, dan luaran penelitian yang digunakan pada tahap <i>desk evaluation</i> proposal, seminar pembahasan proposal, penetapan penerima hibah penelitian, kontrak penelitian, penilaian kemajuan penelitian, dan laporan akhir penelitian setiap tahun. 22. PEI harus mempunyai instrumen penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir atau skripsi dan ditinjau selambat-lambatnya setiap 5 tahun. 23. LPPM harus membentuk tim penilai (<i>reviewer</i>) internal proposal hibah kompetisi penelitian setiap dilaksanakannya seleksi proposal penelitian. 24. LPPM harus memastikan pelaksanaan penilaian terhadap proses dan hasil penelitian dosen dan mahasiswa disesuaikan dengan standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian.
--	---

	<p>25. LPPM harus melakukan penilaian proses dan hasil penelitian menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian.</p> <p>26. LPPM harus memiliki 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.</p>
6.Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur menetapkan Standar Penilaian Penelitian. 2. Direktur menunjuk Koordinator Jaminan mutu melaksanakan sosialisasi Standar Penilaian Penelitian. 3. LPPM melakukan sosialisasi standar penilaian penelitian kepada dosen dosen di PEI. 4. Prodi/Dosen melakukan sosiasi standar penilaian penelitian kepada mahasiswa. 5. Badan Penjaminan Mutu di tingkat PEI melakukan monitoring implementasi penilaian penelitian mahasiswa.
7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM memiliki RIPP yang dituangkan dalam Renstra Penelitian untuk masa waktu 5 tahun. 2. Adanya sasaran mutu atau target capaian pelaksanaan penelitian yang dituangkan dalam Renstra Penelitian untuk masa waktu minimal 5 tahun. 3. Adanya Dokumen Formal RIPP Penelitian Politeknik yang relevan untuk semua program studi. 4. PEI memiliki dokumen tentang <i>roadmap</i> penelitian dosen minimal untuk jangka waktu 5 tahun. 5. Adanya proposal penelitian dosen yang memuat <i>roadmap</i> penelitian untuk masa waktu 5 tahun. 6. Adanya dokumen formal berupa proposal hibah kompetisi penelitian tingkat program studi. 7. Adanya tim <i>reviewer</i> yang memiliki keahlian sesuai bidang ilmu dan bersifat independen. 8. Adanya bukti hasil penilaian oleh tim <i>reviewer</i> terhadap proposal penelitian dosen atau kelompok dosen. 9. Adanya hasil monitoring pelaksanaan penelitian oleh dosen. 10. Adanya laporan penelitian dosen sesuai dengan jumlah yang dianggarkan setiap tahunnya. 11. Adanya dokumen formal luaran penelitian dosen yang ditetapkan di proposal yang diusulkan. 12. Adanya standar mutu keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan untuk setiap kegiatan penelitian di laboratorium/studio. 13. Adanya standar mutu keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan untuk setiap kegiatan penelitian di laboratorium/studio. 14. Adanya dokumen formal yaitu monitoring dan evaluasi pencapaian mutu keselamatan kerja. 15. Adanya panduan pelaksanaan monitoring kegiatan penelitian oleh dosen.

16. Adanya formulir monitoring pelaksanaan penelitian.
17. Adanya dokumen formal pembentukan tim monitoring pelaksanaan penelitian.
18. Adanya *logbook*, dokumen laporan kemajuan penelitian untuk semua dosen yang melakukan penelitian, berita acara, daftar hadir penguji, paparan, dan saran perbaikan.
19. Adanya program *workshop* penulisan artikel ilmiah penelitian setiap tahun untuk dosen dan mahasiswa PEI.
20. Adanya peningkatan jumlah artikel ilmiah penelitian dosen yang diterbitkan.
21. Diterbitkannya jurnal ilmiah penelitian oleh LPPM PEI sebanyak 2 kali dalam setahun.
22. Persentase jumlah artikel dosen PEI yang diterbitkan di jurnal ilmiah penelitian PEI maksimal 50%.
23. Jurnal ilmiah penelitian yang diterbitkan LPPM PEI mendapatkan akreditasi minimal dalam waktu 3 tahun.
24. Adanya dokumen formal POB untuk proses publikasi hasil penelitian dosen PEI.
25. Adanya *Memorandum of Understanding* (MoU) pelaksanaan penelitian antara LPPM dengan Pemerintah Daerah.
26. Terlaksananya kegiatan penelitian melalui kerjasama antara LPPM dengan Pemerintah Daerah.
27. Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan penelitian dosen minimal 1 orang untuk setiap kegiatan.
28. Adanya dokumen formal seperti analisis artikel (*literature review*) setiap mahasiswa program diploma dan sarjana terapan.
29. Adanya dokumen formal proposal penelitian dosen dan mahasiswa program diploma dan sarjana terapan yang sesuai dengan RIPP.
30. Adanya dokumen proposal penelitian dosen dan mahasiswa program diploma dan sarjana terapan yang sesuai memuat *state of the art* hasil penelitian terdahulu, kebaruan penelitian, dan bebas dari plagiasi.
31. Adanya dokumen formal yaitu Panduan Penulisan Penelitian bagi dosen dan mahasiswa yang masih berlaku.
32. Adanya dokumen formal seperti berita acara, daftar hadir, penilaian proposal, saran perbaikan, dan proposal mahasiswa program diploma dan sarjana.
33. Adanya dokumen data penelitian berupa catatan lapangan/dokumentasi/hasil tes/instrumen yang telah diisi selama pelaksanaan penelitian.
34. Adanya Buku Konsultasi yang berisikan catatan/saran/rekomendasi dosen pembimbing .
35. Adanya dokumen formal berupa hasil analisis data penelitian dengan metode analisis data kualitatif dan atau kuantitatif dengan tepat/benar.
36. Adanya dokumen formal yaitu laporan penelitian sesuai dengan sistematika penulisan penelitian yang telah ditetapkan.
37. Adanya panduan pelaksanaan tugas akhir dan/atau penelitian bagi mahasiswa untuk tingkat diploma & sarjana terapan.
38. Adanya dokumen formal tugas akhir dan skripsi dalam bentuk *soft* dan *hard copy* di PEI dan program studi.
39. Adanya dokumen formal berita acara, daftar hadir penguji, lembar penilaian, dan saran perbaikan dari penguji, serta nilai kelulusan minimal B.
40. Adanya aturan penilaian proposal, proses, dan hasil maupun luaran

	<p>penelitian dosen dan/atau mahasiswa yang sesuai dengan kelompok penelitian di setiap program studi .</p> <ol style="list-style-type: none"> 41. Adanya instrumen penilaian kelayakan proposal baik kelompok penelitian dasar maupun penelitian terapan yang dilakukan dosen maupun mahasiswa. 42. Adanya instrumen penilaian kelayakan proses penelitian yang dilakukan dosen baik kelompok penelitian dasar maupun penelitian terapan yang dilakukan dosen maupun mahasiswa. 43. Adanya instrumen penilaian kelayakan hasil dan luaran penelitian yang dilakukan dosen baik kelompok penelitian dasar maupun penelitian terapan yang dilakukan dosen maupun mahasiswa. 44. Adanya POB proses penilaian proposal, proses, hasil maupun luaran penelitian yang dilakukan dosen maupun mahasiswa. 45. Adanya POB penilaian proses dan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas peneliti dan kualitas hasil penelitiannya agar memenuhi standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian Adanya instrumen penilaian proses dan hasil penelitian yang digunakan untuk semua peneliti agar memenuhi standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian. 46. Adanya bukti sosialisasi kriteria dan prosedur penilaian proses dan hasil penelitian yang dijabarkan secara jelas dan dipahami oleh setiap peneliti agar memenuhi standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian Instrumen, prosedur penelitian dan hasil penilaian dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan dan peneliti yang bersangkutan. 47. Adanya aturan (POB) penilaian usulan penelitian di tingkat politeknik maupun program studi. 48. Adanya instrumen penilaian proposal, proses, hasil, dan luaran penelitian di tingkat politeknik maupun program studi. 49. Adanya dokumen berita acara, penilaian <i>desk evaluation</i> proposal, daftar hadir, saran perbaikan. 50. Adanya dokumen berita acara, penilaian seminar pembahasan proposal, daftar hadir, saran perbaikan. 51. Adanya format laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian. 52. Adanya Surat Keputusan Penetapan penerima hibah penelitian dan kontrak penelitian. 53. Adanya instrumen penilaian seminar proposal, ujian skripsi, ujian tertutup, atau ujian terbuka sesuai dengan jenis penelitian di setiap program studi. 54. Adanya dokumen panduan penelitian mahasiswa. 55. Adanya buku bimbingan atau lembar penilaian yang berisi catatan, koreksi, dan saran pembimbing. 56. Adanya aturan (POB) rekrutmen tim penilai internal. 57. Adanya tim penilai (reviewer) proposal hibah kompetisi kegiatan penelitian yang memiliki prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan. 58. Adanya bukti penilaian oleh tim <i>reviewer</i> terhadap proposal penelitian yang akan diberi pendanaan hibah kompetisi. 59. LPPM mempunyai pedoman penilaian pelaksanaan penelitian oleh dosen dan mahasiswa sesuai standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian. 60. LPPM mempunyai instrumen penilaian pelaksanaan penelitian oleh dosen dan mahasiswa sesuai standar hasil, standar isi dan standar
--	--

	<p>proses penelitian.</p> <p>61. Setiap tahunnya LPPM mempunyai dokumen hasil penilaian pelaksanaan penelitian oleh dosen dan mahasiswa sesuai standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian.</p> <p>62. Adanya instrumen yang relevan, akuntabel dan mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian.</p> <p>63. Adanya hasil validasi terhadap instrumen yang telah dikembangkan</p> <p>64. Adanya bukti monitoring dan evaluasi.</p>
8. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Strategis PEI 2. Rencana Strategis LPPM PEI 3. Rencana Operasional LPPM PEI 4. Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPP) PEI 5. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM PEI 6. Kebijakan Mutu Penelitian PEI 7. Manual Mutu Penelitian PEI 8. Formulir Mutu Standar Hasil Penelitian PEI
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendikbud No 3 Tahun 2020 2. Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 3. UU No 12 Tahun 2012 4. Permendikbud No 49 Tahun 2014 5. Permendikbud No 50 Tahun 2014 6. Peraturan Pendidikan Politeknik 7. Rencana Induk Pengembangan PEI 2014-2023 8. Renstra Politeknik Enjinering Indorama 2014-2018 9. Statuta PEI

STANDAR PENELITIAN

No. Standar : STD/PNL/B/005	Revisi : 02	Tanggal : 3 Agustus 2020
Standar Peneliti		Politeknik Enjinereng Indorama



POLITEKNIK ENJINERENG INDORAMA

Kembangkuning, Jatiluhur, Purwakarta Regency, West Java 41152

Telp: +62 813-8192-6992

Email: pmb@pei.ac.id

Laman: www.pei.ac.id

<p>1. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Enjineri Indorama (PEI)</p>	<p>Visi PEI : Menjadi politeknik kelas dunia dengan memberikan pendidikan berkualitas dan pengalaman praktis di industri untuk menghasilkan lulusan siap kerja.</p> <p>Misi PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki keunggulan dan kemandirian, dengan didukung pengembangan kurikulum, laboratorium dan alat pembelajaran serta tenaga pengajar berkualitas. 2) Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi teknologi dan hasil-hasil penelitian untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat. 4) Membangun 5 kompetensi kritical yang berhubungan dengan penyelesaian masalah, kolaborasi kerjasama tim, produktivitas, fokus dalam kualitas dan memiliki kemampuan komputer dan bahasa inggris. <p>Tujuan PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan praktikal yang unggul baik di bidang Teknik Mesin, Mekatronika, Teknik Listrik, dan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. 2) Menjadikan Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang siap menghadapi tuntutan masyarakat industri dan tantangan pembangunan yang berubah dengan cepat secara nasional dan global. 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan kerjasama tim, produktif, fokus pada kualitas dan kemampuan komputer serta bahasa inggris. 4) Menghasilkan lulusan dengan kemampuan bersikap dan berperilaku etis dalam berkarya serta memiliki nilai - nilai dan etika yang baik agar dapat diterima masyarakat dan dunia kerja.
--	---

2. Rasional	<p>Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan PEI dalam penelitian yang bermutu, hasil penelitian dapat dimanfaatkan dunia industri dan mempunyai kontribusi bagi pengetahuan dan teknologi serta diketahui oleh masyarakat secara nasional dan internasional, maka lembaga perlu secara periodik dan terus menerus melakukan monitor, evaluasi, koreksi, untuk meningkatkan mutu penelitian.</p> <p>Agar penjaminan mutu penelitian melalui proses monitor, evaluasi, koreksi dan pengembangan tersebut berjalan secara sistematis dan teratur dengan hasil yang memuaskan para pemangku kepentingan, diperlukan ukuran, patokan, spesifikasi, sebagai tolok ukurnya. Hal ini mengakibatkan adanya kebutuhan untuk menetapkan standar Penelitian yang akan menjadi tolok ukur baik bagi pimpinan PEI maupun dosen yang bertanggung jawab dalam perannya sebagai peneliti.</p>
3. Pihak yang bertanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Politeknik Enjineri Indorama 2. Wakil Direktur 3. Kepala Program Studi 4. Kepala LPPM 5. Dosen & Mahasiswa
4. Definisi Istilah	<p>Standar peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; penentuan kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Kementerian maupun PEI. Standar peneliti ini diberlakukan baik bagi penelitian yang mendapatkan pendanaan internal maupun pendanaan eksternal.</p>
5. Pernyataan Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. PEI harus meningkatkan kualitas kemampuan metodologi penelitian dengan mengadakan <i>workshop</i> bagi calon peneliti sesuai dengan tema yang diajukan setiap tahunnya. 2. Peneliti harus menguasai dan meningkatkan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian setiap tahunnya. 3. Peneliti harus memegang teguh nilai kejujuran dan etika penelitian dalam penelitian setiap semesternya.
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mensosialisasikan pedoman dan mengadakan kegiatan peningkatan kualitas peneliti, kualitas penulisan proposal dan kualitas proses penelitian. 2. Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian. 3. Menyelenggarakan pelatihan penulisan dan publikasi karya ilmiah. 4. Mendorong dan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk membuat dan mengajukan proposal penelitian, baik dari dana PEI, maupun dari sumber diluar PEI, seperti DIKTI, BPPT, Industri, Pemda atau sumber dana lembaga Internasional. 5. Membuat Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian, dan Payung hukum penelitian.

7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat kesesuaian bidang keilmuan peneliti dengan tema penelitian. 2. Terdapat minimal 1 penghargaan berskala nasional per program studi/ institusi per 2 tahun. 3. Minimal 1 penghargaan berskala internasional per program studi/ institusi per 3 tahun. 4. Persentase dosen yang mengikuti <i>sabbatical leave</i>, <i>post doc</i>, atau kerjasama penelitian di luar negeri > 4% (terhadap jumlah dosen di program studi). 5. Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset. <ul style="list-style-type: none"> • adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, • keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta • dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan • dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.
8. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Seleksi Proposal Penelitian. 2. SOP Pelaksanaan Penelitian. 3. Formulir isian Proposal Penelitian. 4. Formulir penilaian Proposal Penelitian 5. Formulir Pemantauan Kegiatan Penelitian. 6. Pedoman Penelitian. 7. Renstra Penelitian. 8. SOP penegakan kode etik penelitian.
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendikbud No 3 Tahun 2020 2. Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 3. UU No 12 Tahun 2012 4. Rencana Induk Pengembangan PEI 2014-2023 5. Renstra Politeknik Enjinering Indorama 2019-2023 6. Statuta PEI 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran.

STANDAR

SARANA DAN PRASARANA

PENELITIAN

No. Standar : STD/PNL/B/006	Revisi : 02	Tanggal : 3 Agustus 2020
Standar Sarana dan Prasarana Penelitian		Politeknik Enjinerig Indorama



POLITEKNIK ENJINERIG INDORAMA

Kembangkuning, Jatiluhur, Purwakarta Regency, West Java 41152

Telp: +62 813-8192-6992

Email: pmb@pei.ac.id

Laman: www.pei.ac.id

<p>1. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Enjineri Indorama (PEI)</p>	<p>Visi PEI : Menjadi politeknik kelas dunia dengan memberikan pendidikan berkualitas dan pengalaman praktis di industri untuk menghasilkan lulusan siap kerja.</p> <p>Misi PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki keunggulan dan kemandirian, dengan didukung pengembangan kurikulum, laboratorium dan alat pembelajaran serta tenaga pengajar berkualitas. 2. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi teknologi dan hasil-hasil penelitian untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat. 4. Membangun 5 kompetensi kritical yang berhubungan dengan penyelesaian masalah, kolaborasi kerjasama tim, produktivitas, fokus dalam kualitas dan memiliki kemampuan komputer dan bahasa inggris. <p>Tujuan PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan praktikal yang unggul baik di bidang Teknik Mesin, Mekatronika, Teknik Listrik, dan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. 2. Menjadikan Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang siap menghadapi tuntutan masyarakat industri dan tantangan pembangunan yang berubah dengan cepat secara nasional dan global. 3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan kerjasama tim, produktif, fokus pada kualitas dan kemampuan komputer serta bahasa inggris. 4. Menghasilkan lulusan dengan kemampuan bersikap dan berperilaku etis dalam berkarya serta memiliki nilai - nilai dan etika yang baik agar dapat diterima masyarakat dan dunia kerja.
<p>2. Rasional</p>	<p>Penelitian merupakan salah satu kegiatan utama dari Tridharma Perguruan Tinggi, sebagaimana tercantum dalam misi Politeknik Enjineri Indorama, diantaranya disebutkan menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan upaya perwujudan misi Politeknik Enjineri Indorama tersebut, maka dibentuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) untuk mengelola, mengkoordinasikan, memfasilitasi, menyediakan pendanaan serta sarana prasarana yang memadai untuk mendukung Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>Untuk mengetahui peningkatan kualitas maupun kuantitas penelitian diperlukan adanya Standar Sarana dan Prasarana Penelitian sebagai pijakan evaluasi maupun pengembangan lebih lanjut serta dijadikan pedoman bagi</p>

	seluruh sivitas akademika yang semua bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian.
3. Pihak yang bertanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Politeknik Enjinerig Indorama 2. Wakil Direktur 3. Kepala Program Studi 4. Kepala LPPM 5. Dosen 6. Ka. Laboran 7. Mahasiswa
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian 2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) adalah organ di dalam PEI yang merupakan unit pelaksana Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M) yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan administrasi penelitian dan pengabdian masyarakat. 3. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. 4. Pusat Penelitian adalah organ fungsional yang melaksanakan dan mengelola penelitian sesuai dengan bidang-bidang yang diamanatkan oleh pimpinan politeknik
5. Pernyataan Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM harus memiliki dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang mengalokasikan dana untuk investasi sarana dan prasarana penelitian 2. PEI melakukan upaya mendapatkan hibah dari pihak eksternal untuk pengembangan sarana dan prasarana penelitian 3. PEI memiliki ruangan yang dapat digunakan untuk melakukan pelatihan/<i>workshop</i> terkait kegiatan penelitian 4. PEI memiliki laboratorium/studio/bengkel yang dapat diakses untuk kegiatan penelitian 5. PEI memiliki ruang/kantor pengelola kegiatan penelitian 6. PEI memiliki perpustakaan untuk mendukung referensi yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian 7. PEI memiliki standar dan pedoman keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan pada seluruh sarana dan prasarana penelitian
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM melakukan rapat perencanaan kerja dan anggaran serta kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan penelitian 2. Mengikuti program pemerintah dalam penyediaan sarana prasarana penelitian yang belum dimiliki PEI 3. Menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah maupun instansi lain dalam penyediaan sarana prasarana pelaksanaan kegiatan penelitian 4. Memberikan akses terhadap sarana dan prasarana seperti perpustakaan, kelas, laboratorium/bengkel secara tertib untuk dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan penelitian

	5. Menyediakan ruang/kantor pengelola penelitian (LPPM) yang nyaman dan dapat memfasilitasi kegiatan pengelolaan administrasi penelitian
7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat alokasi dana untuk investasi sarana dan prasarana penelitian dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang buat oleh LPPM 2. Terdapat upaya mendapatkan hibah dari pihak eksternal untuk mengembangkan sarana dan prasarana penelitian 3. Tersedianya ruang pelatihan/<i>workshop</i> terkait kegiatan penelitian 4. Tersedianya laboratorium/studio/bengkel yang dapat diakses untuk kegiatan penelitian 5. Tersedianya ruang/kantor pengelola kegiatan penelitian 6. Tersedianya perpustakaan untuk mendukung referensi yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian untuk setiap bidang program studi. 7. Terdapat dokumen standar dan pedoman keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan pada seluruh sarana dan prasarana penelitian
8. Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. RIP Penelitian 2. RIP PEI 3. Renstra Penelitian PEI 4. <i>Roadmap</i> Penelitian PEI
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendikbud No 3 Tahun 2020 2. Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 3. UU No 12 Tahun 2012 4. Permendikbud No 49 Tahun 2014 5. Permendikbud No 50 Tahun 2014 6. Renstra LPPM 7. Peraturan Pendidikan Politeknik 8. Rencana Induk Pengembangan PEI 2014-2023 9. Renstra Politeknik Enjinereng Indorama 10. Statuta PEI

STANDAR

PENGELOLAAN PENELITIAN

No. Standar : STD/PNL/B/007	Revisi : 02	Tanggal : 3 Agustus 2020
Standar Pengelolaan Penelitian		Politeknik Enjinereng Indorama



POLITEKNIK ENJINERENG INDORAMA

Kembangkuning, Jatiluhur, Purwakarta Regency, West Java 41152

Telp: +62 813-8192-6992

Email: pmb@pei.ac.id

Laman: www.pei.ac.id

<p>1. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Enjineri Indorama (PEI)</p>	<p>Visi PEI : Menjadi politeknik kelas dunia dengan memberikan pendidikan berkualitas dan pengalaman praktis di industri untuk menghasilkan lulusan siap kerja.</p> <p>Misi PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki keunggulan dan kemandirian, dengan didukung pengembangan kurikulum, laboratorium dan alat pembelajaran serta tenaga pengajar berkualitas. 2) Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi teknologi dan hasil-hasil penelitian untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat. 4) Membangun 5 kompetensi kritical yang berhubungan dengan penyelesaian masalah, kolaborasi kerjasama tim, produktivitas, fokus dalam kualitas dan memiliki kemampuan komputer dan bahasa inggris. <p>Tujuan PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan praktikal yang unggul baik di bidang Teknik Mesin, Mekatronika, Teknik Listrik, dan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. 2) Menjadikan Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang siap menghadapi tuntutan masyarakat industri dan tantangan pembangunan yang berubah dengan cepat secara nasional dan global. 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan kerjasama tim, produktif, fokus pada kualitas dan kemampuan komputer serta bahasa inggris. 4) Menghasilkan lulusan dengan kemampuan bersikap dan berperilaku etis dalam berkarya serta memiliki nilai - nilai dan etika yang baik agar dapat diterima masyarakat dan dunia kerja.
<p>2. Rasional</p>	<p>Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan PEI dalam penelitian yang bermutu, hasil penelitian dapat dimanfaatkan dunia industri dan mempunyai kontribusi bagi pengetahuan dan teknologi serta diketahui oleh masyarakat secara nasional dan internasional, maka lembaga perlu secara periodik dan terus menerus melakukan monitor, evaluasi, dan koreksi untuk meningkatkan mutu penelitian. Agar penjaminan mutu penelitian melalui proses monitor, evaluasi, koreksi dan pengembangan tersebut berjalan secara sistematis dan teratur dengan hasil yang memuaskan para pemangku kepentingan, diperlukan ukuran, patokan, dan spesifikasi sebagai tolok ukurnya. Hal ini mengakibatkan adanya kebutuhan untuk menetapkan standar Penelitian yang akan menjadi tolok ukur baik bagi pimpinan PEI maupun dosen yang bertanggung jawab dalam perannya sebagai peneliti.</p>

3. Pihak yang bertanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Politeknik Enjinereng Indorama 2. Wakil Direktur 3. Kepala Program Studi 4. Kepala LPPM 5. Dosen 6. Tenaga Kependidikan 7. Mahasiswa
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemangku kepentingan internal: dosen, mahasiswa, karyawan. 2. Pemangku kepentingan eksternal: Pemerintah (Dikti, LIPI, BPPT, Pemda), industri, perguruan tinggi mitra, masyarakat secara umum, organisasi profesi (nasional, internasional). 3. Jurnal ilmiah adalah publikasi berkala dalam penerbitan akademik yang umumnya berupa laporan penelitian terbaru dengan tujuan untuk memajukan ilmu pengetahuan. 4. Seminar: pertemuan atau persidangan untuk membahas suatu masalah di bawah pimpinan ahli. Ahli yang dimaksud misalnya dosen, guru besar, pakar, peneliti, dan sejenisnya 5. Prosiding: kumpulan dari paper akademis yang dipublikasikan dalam suatu acara seminar akademis.
5. Pernyataan Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM harus menyusun peta jalan penelitian yang akan digunakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai pedoman penelitian dosen dan mahasiswa dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang teknologi. 2. LPPM menetapkan Pengelolaan penelitian sesuai RIP penelitian. 3. LPPM menetapkan prosedur pengelolaan penelitian. 4. BPMP membentuk gugus kendali mutu di tingkat jurusan/prodi.
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong dan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk membuat dan mengajukan proposal penelitian, baik dari dana DIPA PEI, maupun dari sumber diluar DIPA, seperti DP2M DIKTI, BPPT, Industri, Pemda atau sumber dana lembaga Internasional. 2. Membuat Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian, dan payung hukum penelitian. 3. Mengadakan pelatihan metodologi penelitian oleh narasumber yang kompeten.
7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya komisi etik penelitian yang indikatornya berupa tinjauan (<i>review</i>) aspek etik penelitian. 2. Adanya kesesuaian kegiatan penelitian dengan rencana induk penelitian dan agenda riset Politeknik Enjinereng Indorama. 3. Memiliki Gugus Penjamin atau Kendali Mutu dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengendalian mutu penelitian. 4. Adanya POB monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.
8. Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. POB Seleksi Proposal Penelitian. 2. POB Pelaksanaan Penelitian. 3. Formulir Isian Proposal Penelitian. 4. Formulir Penilaian Proposal Penelitian 5. Formulir Pemantauan Kegiatan Penelitian.

9. Referensi	<ol style="list-style-type: none">6. Permendikbud No 3 Tahun 20207. Permenristekdikti No 44 Tahun 20158. UU No 12 Tahun 20129. Permendikbud No 49 Tahun 201410. Permendikbud No 50 Tahun 201411. Renstra LPPM12. Peraturan Pendidikan Politeknik13. Rencana Induk Pengembangan PEI 2014-202314. Renstra Politeknik Enjinering Indorama15. Statuta PEI
--------------	--

STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN

No. Standar : STD/PNL/B/008	Revisi : 02	Tanggal : 3 Agustus 2020
Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian		Politeknik Enjinerig Indorama



POLITEKNIK ENJINERIG INDORAMA

Kembangkunging, Jatiluhur, Purwakarta Regency, West Java 41152

Telp: +62 813-8192-6992

Email: pmb@pei.ac.id

Laman: www.pei.ac.id

<p>1. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Enjineri Indorama (PEI)</p>	<p>Visi PEI : Menjadi politeknik kelas dunia dengan memberikan pendidikan berkualitas dan pengalaman praktis di industri untuk menghasilkan lulusan siap kerja.</p> <p>Misi PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki keunggulan dan kemandirian, dengan didukung pengembangan kurikulum, laboratorium dan alat pembelajaran serta tenaga pengajar berkualitas. 2) Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi teknologi dan hasil-hasil penelitian untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat. 4) Membangun 5 kompetensi kritical yang berhubungan dengan penyelesaian masalah, kolaborasi kerjasama tim, produktivitas, fokus dalam kualitas dan memiliki kemampuan komputer dan bahasa inggris. <p>Tujuan PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan praktikal yang unggul baik di bidang Teknik Mesin, Mekatronika, Teknik Listrik, dan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. 2) Menjadikan Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang siap menghadapi tuntutan masyarakat industri dan tantangan pembangunan yang berubah dengan cepat secara nasional dan global. 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan kerjasama tim, produktif, fokus pada kualitas dan kemampuan komputer serta bahasa inggris. 4) Menghasilkan lulusan dengan kemampuan bersikap dan berperilaku etis dalam berkarya serta memiliki nilai - nilai dan etika yang baik agar dapat diterima masyarakat dan dunia kerja.
<p>2. Rasional</p>	<p>Dalam upaya mengetahui peningkatan kualitas maupun kuantitas penelitian diperlukan standar tertentu sebagai pijakan evaluasi maupun pengembangan lebih lanjut. Berdasarkan pertimbangan hal tersebut maka PEI menetapkan Standar pendanaan dan Pembiayaan Penelitian dengan tujuan sebagai acuan utama tata kelola penyelenggaraan kegiatan penelitian yang berlaku di PEI dalam mencapai Visi dan Misi PEI. Hal lain yang menjadi tujuan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian adalah sebagai bentuk pertanggung jawaban LPPM kepada PEI dalam mengelola kegiatan penelitian yang bermutu, bertanggung jawab, transparan dan akuntabel. Selain itu dibentuknya standar pendanaan dan pembiayaan penelitian merupakan sebagai bentuk pertanggung jawaban sivitas akademika kepada PEI dalam melaksanakan kegiatan penelitian yang bermutu, bertanggung jawab, transparan dan akuntabel.</p>

3. Pihak yang bertanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Politeknik Enjinerig Indorama 2. Wakil Direktur 3. Kepala Program Studi 4. Kepala LPPM 5. Dosen 6. Ka.Laboran 7. Mahasiswa
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian adalah kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian. 2. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. 3. Pendanaan Penelitian adalah pendanaan kegiatan pelaksanaan, penelitian yang meliputi setidaknya biaya honorarium, biaya bahan habis pakai, biaya perjalanan, dan biaya lain-lain termasuk di dalamnya pajak, materai, publikasi, penjilidan.
5. Pernyataan Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. PEI harus memiliki dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan LPPM yang disahkan oleh Direktur Politeknik Enjinerig Indorama sebagai dasar pelaksanaan kegiatan penelitian 2. PEI harus menyediakan dana penelitian setiap tahun minimal Rp6.000.000,- per dosen per tahun anggaran 3. Menjalin kerjasama dengan instansi/industri untuk mendukung pendanaan penelitian 4. Mendapatkan dana hibah kegiatan penelitian dosen baik program dari pemerintah maupun lembaga lainnya 5. Pembiayaan penelitian harus digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan hasil dan diseminasi hasil penelitian 6. PEI harus menyediakan dana pengelolaan penelitian yang digunakan untuk membiayai kegiatan seleksi proposal, pemantau dan evaluasi, pelaporan dan diseminasi hasil penelitian 7. PEI harus menyediakan dana untuk peningkatan kapasitas peneliti dan insentif publikasi ilmiah atau insentif kekayaan intelektual
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM menyusun <i>roadmap</i> serta rencana jangka panjang, menengah dan pendek di bidang penelitian yang sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan PEI 2. Mengembangkan LPPM sehingga mampu mengelola kegiatan penelitian dengan lebih profesional 3. Memastikan tersedianya dana penelitian secara berkelanjutan sehingga dapat menjaga keberlangsungan kegiatan penelitian 4. Melakukan kerjasama dengan instansi dan/atau industri dalam hal pendanaan penelitian 5. Mengajukan hibah penelitian yang disediakan oleh pemerintah maupun lembaga lainnya 6. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan LPPM secara berkala.

7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan LPPM yang telah disahkan oleh Direktur Politeknik Enjinering Indorama sebagai dasar pelaksanaan kegiatan penelitian. 2. Tersedianya dana penelitian dari PEI minimal Rp6.000.000,- per dosen per tahun anggaran. 3. Adanya kerjasama dengan instansi/industri dalam hal pendanaan penelitian. 4. Adanya hibah yang diterima oleh PEI melalui kegiatan penelitian dosen baik program pemerintah maupun lembaga lainnya. 5. Adanya Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan LPPM yang mencakup rincian penggunaan dana penelitian 6. Tersedianya dana pengelolaan penelitian untuk digunakan membiayai kegiatan seleksi proposal, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan diseminasi hasil penelitian. 7. Tersedianya dana untuk peningkatan kapasitas peneliti dan insentif publikasi ilmiah atau kekayaan intelektual
8. Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. RIP Penelitian 2. RIP PEI 3. Renstra Penelitian PEI 4. <i>Roadmap</i> Penelitian PEI
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendikbud No 3 Tahun 2020 2. Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 3. UU No 12 Tahun 2012 4. Permendikbud No 49 Tahun 2014 5. Permendikbud No 50 Tahun 2014 6. Renstra LPPM 7. Peraturan Pendidikan Politeknik 8. Rencana Induk Pengembangan PEI 2014-2023 9. Renstra Politeknik Enjinering Indorama 10. Statuta PEI